

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG AKHLAK GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA (KELAS IV,V,VI) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 003 PULAU JAMBU CERENTI

Shindi Napalia, Sopiatun Nahwiyah, Ikrima Mailani

Prodi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

Shindy.nafalia22@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam Penelitian ini adalah Siswa datang terlambat kesekolah karena guru datang tidak tepat waktu, Siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru. Pada saat bel dibunyikan masih ada siswa yang makan dikantin, karena guru terlambat masuk kelas. Siswa keluar pekarangan pada jam sekolah tanpa sepengetahuan guru. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang akhlak Guru terhadap kedisiplinan siswa (kelas, IV, V, VI) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif, Populasi penelitian ini adalah sebanyak 92 siswa, sedangkan sampelnya penulis mengambil sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik Analisa Data yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana. Setelah dilakukan perhitungan, maka penulis mengambil kesimpulan yaitu, "ada pengaruh persepsi siswa tentang akhlak guru terhadap kedisiplinan siswa (kelas, IV, V, VI) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti." Berdasarkan uji hipotesisnya, pada taraf signifikan 5% diperoleh $F_{hit}=2,591$ dan $F_t=1,677$, jadi $F_{hit} > F_t$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci; Akhlak Guru, Kedisiplinan Siswa

Abstract

The problem in this research is students come late to school because the teacher does not arrive on time, students are lazy to do homework given by the teacher. At the time the bell was ringed there were still students who ate in the cafeteria, because the teacher was late in class. Students came out of the yard during school hours without the teacher's knowledge. In general, this study aims to determine the effect of student perceptions of teacher morals on student discipline (class, IV, V, VI) on Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 003 Jambu Cerenti Island. The research method used was a quantitative study, the population of this study was 92 students, while the sample the author took as many as 50 students. Data collection techniques using, observation, interviews, documentation and questionnaires. Data Analysis Techniques used are simple linear regression techniques. After calculating, the authors draw the conclusion that, "there is an effect of students' perceptions of teacher morals on student discipline (class, IV, V, VI) on Islamic religious education subjects at SD Negeri 003 Jambu Cerenti Island." Based on the hypothesis test, at a significant level of 5% is obtained $F_{hit} = 2,591$ and $F_t = 1,677$, so $F_{hit} > F_t$ means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords; Teacher Morals, Student Discipline

PENDAHULUAN

Kata disiplin berasal dari bahasa latin *disibel* yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi *discipline* yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Sejalan dengan hal tersebut Rahman mengungkapkan bahwa “disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku.¹

Disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, hal ini diungkapkan pula oleh Tu’u yang menyatakan bahwa: “disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi”. Namun disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat anak menahan tingkah laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemilikan suatu disiplin dari dalam. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat

sehingga membuat prestasi belajar meningkat juga.²

Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah yaitu agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik disekolah, dirumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya.³

Oleh sebab itu, guru harus memiliki akhlak yang baik, karena akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan rasio dan norma agama, dinamakan akhlak baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan buruk, maka dinamakan akhlak buruk.⁴

Akhlak adalah suatu perangai atau tingkah laku manusia dalam pergaulan sehari-hari. Perbuatan-perbuatan tersebut timbul dengan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu karena sudah menjadi kebiasaan. Akhlak seorang guru dituntut menjadi suri teladan bagi peserta didiknya. Jangan sampai guru yang menuntut siswanya untuk berakhlak mulia, namun akhlak

¹. Masykur Arif, Rahman. *Pentingnya Disiplin Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm. 64

². Tulus Tu’u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 163

³. Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2002) hlm. 17

⁴. Al-Ghazali, *Ihya’ ‘Ulumi al-din*, Juz III, (Bayrut, Dar al-Fikr,tt)

pribadinya dalam keseharian masih dipertanyakan. Dalam perannya sebagai motivator akhlak, seorang guru harus memiliki akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan konsekuensi keimanan seorang muslim dalam kehidupannya. Akhlak mulia seorang akan tampak pada pola pikirnya (aqliyah) dan pola sikap atau tingkah lakunya (nafsiyah) yang distandarkan pada akidah islam. Namun sebelum hal tersebut ditransformasikan kepada peserta didik, guru harus sanggup mengimplementasikannya lebih dulu, karena mengajar dengan perilaku lebih bernilai efektif ketimbang hanya sekedar retorika.⁵

Adapun indikator akhlak guru adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan ridho Allah SWT
2. Guru memberikan contoh perilaku disiplin kepada siswa
3. Sabar terhadap murid
4. Mendekatkan murid pada hal-hal terpuji
5. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
6. Semangat dalam mengajar
7. Meminta murid untuk mengulang pelajaran
8. Menasehati murid agar tidak terlalu keras dalam belajar.
9. Guru memberikan motivasi terhadap siswa.⁶

Sebagaimana Firman Allah SWT dan sabda Rasulullah SAW tentang akhlak sebagai berikut:

Firman Allah SWT: Artinya:
" Dan sesungguhnya engkau benar-

benar berbudi pekerti yang luhur." (QS. Al-Qalam [68]:4)⁷

Sabda Rasulullah SAW:

ان من احيركم احسنكم خلق

Artinya: "Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang paling baik akhlaknya" (HR. Bukhari , 10/378 dan Muslim no 2321)⁸

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa akhlak yang baik adalah akhlak yang dapat memberikan contoh yang baik kepada siswanya, hal itu terlihat dari keteladanan guru seperti datang tepat waktu melakukan kewajibannya, berpakaian sopan sehingga akan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

Namun, realita yang ada dilapangan peneliti masih menemukan beberapa permasalahan tentang kedisiplinan siswa seperti:

1. Siswa datang terlambat kesekolah karena guru datang tidak tepat waktu.
2. Siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.
3. Pada saat bel dibunyikan masih ada siswa yang makan dikantin, karena guru terlambat masuk kelas.
4. Siswa keluar pekarangan pada jam sekolah tanpa sepengetahuan guru.⁹

Apabila akhlak guru baik, maka tingkat kedisiplinan anak akan tinggi, karena anak cenderung meniru/ mengikuti apa yang dilakukan oleh guru. Sebagaimana hasil wawancara

⁵. Abuddin Nata, *Akhlah Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2011),hlm. 4-5

⁶. Hasyim Asy'ari ,*Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'alim*, (Bandung: Kompas, 2010) hlm 37

⁷ QS. Al-Qalam 68:4

⁸ HR. Bukhari , 10/378 dan Muslim no 2321

⁹. Observasi peneliti di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti (03 Februari 2018)

peneliti dengan salah satu siswa di SDN 003 Pulau Jambu Cerenti yang menyatakan: saya datang terlambat karena gurunya pun datang terlambat, saya sering keluar pekarangan sekolah, karena gurunya juga keluar sekolah hanya untuk berbelanja kepasar.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa (Kelas IV, V, VI) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 003 Pulau Jambu Cerenti**”.

METODOLOGI PENELITIAN

a. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 003 Pulau Jambu Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Riau 29555 Indonesia.

Penelitian ini telah dilaksanakan setelah proposal selesai diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan menjadi skripsi, penelitian telah dilakukan pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 06 September 2018.

b. Populasi dan Sampel

Populasi Adalah keseluruhan subyek penelitian.¹¹ Yang menjadi populasi pada penelitian ini siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 50 orang siswa. Alasannya karena di kelas I- III belum bisa membaca angket yang disebar oleh peneliti.

sampel adalah sebahagian atau wakil dari populasi yang diteliti, jika populasi kurang dari 100

maka diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 50%, 25%, 15%, 10% atau diambil sesuai dengan kebutuhan¹². Dalam hal ini sampel saya tetap 50 orang siswa dan seluruh orang tua. Karena peneliti mengambil populasi penuh.

c. Alat pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah metode yang di gunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan mengetahui situasi dan menggambarkan keadaan.¹³ Penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan pengaruh persepsi siswa tentang akhlak guru terhadap kedisiplinan siswa (kelas iv,v,vi) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sd negeri 003 pulau jambu cerenti. Observasi penelitian ini di lakukan untuk observasi awal kelapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang langsung melalui pertanyaan yang sudah tersusun langsung dengan ditanyakan kepada responden.¹⁴ Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai tingkat persepsi siswa tentang akhlak guru, kedisiplinan siswa, profil dan latar belakang sekolah serta

¹⁰ N.A. *Wawancara dengan Salah Satu Siswa di SDN 003 Pulau Jambu Cerenti.* (18 April, 2018)

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

¹³ *Ibid*, hal.113

¹⁴ Meleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.132

hal-hal yang belum terungkap oleh instrument lainnya.

2. Angket

Alat ini digunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada responden.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa sumber data yang bersifat arsip dalam pengalaman administrasi SDN 003 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pulau Jambu Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pelengkap dari teknik observasi dan wawancara, kerana hasil keduanya akan lebih kredibel bila ditambah dengan dokumentasi yang berupa foto-foto atau karya tulis maupun seni yang ada ditempat penilaian.¹⁶

d. Teknik analisa data

Teknik analisa data menggunakan

teknik linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat
(Kedisiplinan)

X = Variabel Bebas (Persepsi
Siswa Tentang Akhlak
Guru)

a = Konstantan Regresi

b = Koefisien Regresi
untuk mencari nilai a

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk cari nilai b

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \cdot \sum xy}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji F, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian

Ho : Tidak ada pengaruhnya Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa (Kelas IV,V,VI) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti

Ha : Ada pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa (Kelas IV,V,VI) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti.

Hipotesis statistic:

$$Ho = \beta = 0$$

$$Ha = \beta \neq 0$$

2. Taraf signifikan

Pada penelitian peneliti memakai taraf signifikan 5%

3. Statistik uji menggunakan

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg} \left(\frac{b}{a}\right)}{RJK_{Res}}$$

4. Kriteria pengujian

a. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti ada pengaruh tingkat persepsi siswa tentang akhlak guru terhadap kedisiplinan siswa (kelas IV,V,VI) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa DEPDIKNAS 2012) hlm, 199

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 200) hlm.132

- b. Jika nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti tidak ada pengaruh tingkat persepsi siswa tentang akhlak guru terhadap kedisiplinan siswa kelas (IV,V,VI) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan teknik Linier sedernaha untuk mencari persamaan nilai X (Tingkat Pendidikan Orang Tua) dan nilai Y (Prestasi Belajar Siswa). Rumus Seabagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Kedisiplinan Siswa)

X = Variabel Bebas (Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru)

a = Konstantan Regresi

b = Koefisien Regresi

cara untuk mencari nilai a

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk cari nilai b

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \cdot \sum xy}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Maka untuk mengimplementasikannya

kedalam rumus korelasi *regresit* jika masing-masing koofisien telah diketahui yakni N=50, x=2415, y=2211, $X^2 = 117653$, $Y^2 = 99259$ dan $xy = 106514$.

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{50 \cdot 106514 - 2415 \cdot 2211}{50 \cdot 117653 - (2415)^2}$$

$$b = \frac{5325700 - 5339565}{5882650 - 5832225}$$

$$b = \frac{-13,865}{50425} = -0,186$$

Jadi nilai b = -0,186

Untuk cari nilai a

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \cdot \sum xy}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{2211 \cdot 117653 - 2415 \cdot 106514}{50 \cdot 117653 - (2415)^2}$$

$$a = \frac{260130783 - 257231310}{5882650 - 5832225}$$

$$a = \frac{2899473}{50425} = 56,538$$

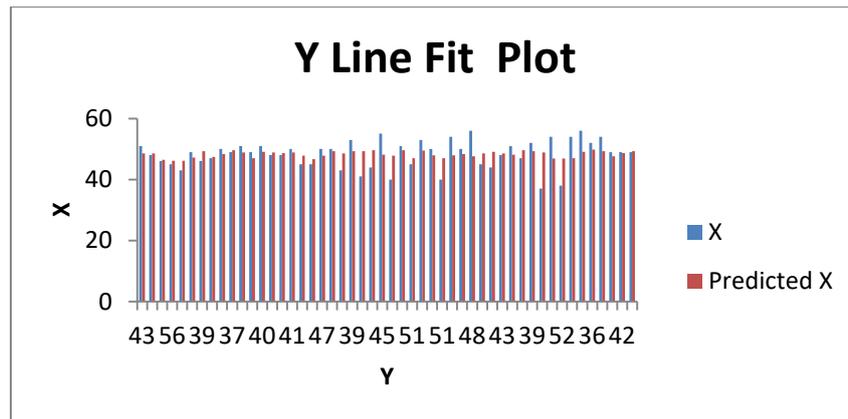
jadi nilai a nya 56

setelah dapat nilai a sama b maka baru di masukan kedalam rumus regresi linier sederhana, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 56,538 + -0,186x$$

Hal ini dapat di lihat berdasarkan gambar di bawah ini



MENGUJI HIPOTESIS

Di ketahui $f_{hit} = 2.591$, untuk menguji hipotesisnya kita harus membandingkan f_{hit} dengan f_t dengan rumus sebagai berikut.

Rumusnya¹⁷ $df = N - 2$

$Df = 50 - 2 = 48$

Jadi f tabelnya adalah 1.677

karena $f_{hit} > f_{tabel} = 2.591$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.657	1	51.657	2.591	.114 ^a
	Residual	956.843	48	19.934		
	Total	1008.500	49			

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

¹⁷ Singgih Santoso, Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS versi 11.5, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo) h. 345

Kesimpulannya ada pengaruh Persepsi siswa tentang akhlak guru terhadap kedisiplinan siswa (kelas iv,v,vi) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti.

PEMBAHASAN

Dari perhitungan diatas dapat dipahami besarnya Kontribusi tingkat Persepsi siswa tentang akhlak guru (Variabel X) terhadap Kedisiplinan Siswa (Variabel Y). Karena berdasarkan uji persamaan $H_0 > H_a$ maka di terima, jadi ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa (Kelas IV,V,VI) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti.

KESIMPULAN

Kesimpulannya ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa (Kelas IV,V,VI) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumi al-din*, Juz III, (Bayrut, Dar al-Fikr,tt)
Abuddin Nata,2011. *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
Conny Setiawan,2009. *Penerapan Pembelajaran Bagi Anak*, (Bandung: Pt Indeks)
Eko Siswoyo dan Rachamn,2000. *Motivai Belajar dan Disiplin*.
H.M. Arifin,2010 *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: bumi aksara)
Miftah Thoha,2009. *Perilaku Organisasi*, (Rajawali Pers)
Mohammad Daud Ali,2008. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

M. Syatori,2010 *Ilmu Akhlak*, Bandung: Lisan.

Nur, Iffah,2010. Fidyatin. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II MTsN Tembelang Jombang*. Skripsi (Malang: Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang).

Meleong, L.J.2000. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung:Remaja Rosda Karya)

N.A. *Wawancara dengan Salah Satu Siswa di SDN 003 Pulau Jambu Cerenti*.(18 April, 2018)

Observasi peneliti di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti (03 Februari 2018)

Syaiful Bahri Djamarah.2002 *Psikologi Belajar*. (PT. Rineka Cipta: Jakarta)

Sarlito Wirawan Sarwono,2010 *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers,)

Stephan P. Robbins dan Timothy A. Judge,2009. *Prilaku Organisasi*. (Jakarta: SelembEmpat)

Siagian, Sondang P,2012. *Manajemen Sumber daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara)

S.P. Hasibuan, Melayu.2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Suharsimi Arikunto,2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa DEPDIKNAS)

Sugiyono,2012 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya)

Singgih Santoso, Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS versi 11.5, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo)

Shindi Napalia, Sopiatus Nahwiyah, Ikrima Mailani

Tulus Tu'u.2004 *Peran Disiplin
Pada Perilaku dan Prestasi Belajar.*
(Jakarta: Rineka Cipta)